

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh yang kemudian diuji dengan sistem pengolahan data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hipermedia dibuat melalui 5 tahap. Tahapan pertama analisis materi redoks dan elektrokimia dan mengubahnya ke dalam bentuk wacana. Tahapan kedua mengubah wacana menjadi beragam media (video, animasi, gambar, dan teks). Tahapan ketiga menggabungkan media yang telah dibuat dan dikumpulkan kedalam pemrograman *frontpage* serta ditransfer ke dalam CD. Tahap keempat pengujian kelayakan oleh pakar, pakar pertama untuk materi dan pakar kedua untuk tampilan media, terakhir Tahapan kelima pengujian hasil belajar peserta didik.
2. Hipermedia dapat menjadi salah satu media yang patut dipertimbangkan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena media ini menggabungkan berbagai media yang dihubungkan dengan *link*, membuat peserta didik memiliki keputusan sendiri dalam menentukan kecepatan belajarnya. Hipermedia ini cocok digunakan untuk peserta didik kemampuan belajar tinggi.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia yang signifikan antara peserta didik yang dibelajarkan dengan menerapkan pola individual menggunakan hipermedia dengan pola kooperatif menggunakan GI dimana pola kooperatif lebih baik dibandingkan dengan pola individual
4. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia yang signifikan antara peserta didik kemampuan belajar tinggi dan kemampuan belajar rendah dimana kemampuan belajar tinggi lebih baik dibandingkan kemampuan belajar rendah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal, hendaknya pendidik dapat merancang suatu pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI, dan diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar konsentrasi dan lebih kreatif dalam belajar.
2. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif perlu dipersiapkan dengan baik oleh pendidik sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih sempurna dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran dan mampu memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan media komputer dalam proses pembelajaran, karena selain media komputer merupakan media yang sekarang hampir dimiliki tiap sekolah juga karena media komputer adalah media tuntutan perkembangan zaman dalam kemajuan teknologi demi peningkatan pembelajaran.
4. Diharapkan kepada setiap pendidik agar terus menambah pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan teknologi yang menunjang kemajuan pengetahuan seperti program komputer dan sebagainya sehingga pendidik dapat membuat media pembelajaran.
5. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan khususnya bidang pendidikan kimia, kiranya dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan metode, model ataupun pendidikan pembelajaran di dalam kelas.